

ABSTRAK

PENGEMBANGAN PROTOTIPE BUKU CERITA ANAK

TENTANG TRADISI *RUWATAN* DALAM KONTEKS

PENDIDIKAN KARAKTER KEBANGSAAN

Rosalia Purwaningtyas

Universitas Sanata Dharma

2016

Skripsi ini merupakan hasil penelitian dan pengembangan dari tradisi *ruwatan*. Potensi pada tradisi *ruwatan* yaitu adanya nilai gotong royong dalam persiapan maupun penyelenggaraan acara, bekerjasama, berdoa, meminta restu kepada orangtua, dan bersyukur. Masalah yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara kepada beberapa anak dan analisis kebutuhan kepada 18 anak usia 9-10 tahun menunjukkan bahwa mereka belum memahami tradisi *ruwatan*. Dari hasil analisis kebutuhan, peneliti mendapatkan sebanyak 89% anak membutuhkan buku cerita tentang tradisi *ruwatan*, 67% anak belum mengetahui nilai-nilai gotong royong dalam tradisi *ruwatan*, 89% anak memerlukan buku cerita tentang *ruwatan* dan 78% anak membutuhkan buku cerita bergambar tentang tradisi *ruwatan*. Peneliti terdorong mengembangkan prototipe buku cerita anak tentang tradisi *ruwatan* dalam konteks pendidikan karakter kebangsaan untuk membantu anak dalam memahami tradisi *ruwatan*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (R&D) dengan menggunakan enam langkah menurut Sugiyono yang meliputi : (1) potensi dan masalah, (2) pengumpulan data, (3) desain produk, (4) validasi desain, (5) revisi desain, dan (6) uji coba produk. Prototipe buku cerita berjudul “Mengenal Tradisi *Ruwatan*” tersebut divalidasi oleh ahli sastra dan bahasa dan mendapatkan skor 3,2 (baik) sehingga layak untuk diujicobakan.

Ujicoba peneliti lakukan sebanyak satu kali di SD N Jambon, Nanggulan, Kulonprogo. Prototipe ini diujikan kepada 11 anak usia 9-10 tahun. Dari hasil refleksi setelah ujicoba tersebut didapatkan data sebanyak 100% anak mengetahui bahwa *ruwatan* memiliki nilai-nilai ketuhanan, kebersamaan, gotong royong, membantu anak mengerti mengenai tradisi *ruwatan* dan membantu anak untuk melestarikan tradisi *ruwatan*.

Kata kunci: pengembangan, buku cerita, *ruwatan*, pendidikan karakter kebangsaan.

ABSTRACT**DEVELOPING A PROTOTYPE OF A CHILDREN STORY BOOK OF
RUWATAN TRADITION IN THE CONTEXT OF
NATIONALISM CHARACTER EDUCATION**

Rosalia Purwaningtyas

Sanata Dharma University

2016

This study is a research result and an extension of a *ruwatan* tradition. The potency of the *ruwatan* tradition is that it has communal work examples in the preparation and the day of the celebration which are working together, praying, asking for the parents' endorsement, and expressing gratitude. The problems the researcher gathers from the interviews to some children and the need analysis towards 18 children of 9-10 years old shows that they lack the understanding of *ruwatan* tradition. From the need analysis, the researcher learns that 89% of the children need story books about *ruwatan* tradition, 67% of the children do not have elaborate explanations about communal work values, 89 % of the children need books about *ruwatan*, and 78 % of the children need pictorial books about *ruwatan* tradition. The researcher is invited to develop a children story book prototype about *ruwatan* tradition in the context of nationalism character education to help children understand the *ruwatan* tradition

This research is a research and development (R&D) with six steps of Sugiyono which comprises: (1) potencies and problems, (2) data gathering, (3) product design, (4) design validation, (5) design revision, and (6) product implementation trial. The book prototype entitled "*Mengenal Tradisi Ruwatan*" has been validated by a literary and language expert and the score is 3,2 (good) so it is worth to be put on trial.

The researcher applies the trial once at SD N Jambon, Nanggulan, Kulonprogo. The prototype is tried on 11 children of -10 years old. As the data gather up, it reflects that 100 % of the children understand that *ruwatan* has values of divinity, togetherness, communal work, helping the children understand the *ruwatan* tradition and perpetuating the *ruwatan* tradition. By all means this story book prototype can be used to help children understand the *ruwatan* tradition and plant the values of nationalism character education.

Keywords: developing, story book, *ruwatan*, education character nationalism